

## ABSTRACT

Self-reliance implies that the orientation of Australia's defence is to protect Australia independently from the assistance of its allies, not a defence force that undergoes "expeditionary warfare" for its distant and – questionable – dominant "superpower" ally. According to Stephan Frühling (2014), the essence of such policy is that it "sought the ability to independently use Australian forces to achieve wider foreign policy aims." However, the decision to double down on the US shows the diminishing importance of self-reliance, a trend that Frühling believes would continue for Australian defence policy. The diminished Self-Reliance is clearly stated in the 2023 Strategic Review, which highlighted the current strategic circumstances that Australia is facing as the Defence of Australia concept, which builds upon Self-Reliance, is no longer suitable as Canberra comes up against threats from China, in which viewed as threats beyond anything it has ever experienced since World War II (Department of Defence 2023b, p.32). Such views lead to the implementation of the Strategy of Denial, which becomes the strategic basis for the current defence policy, emphasising the importance of deterring potential adversaries from planning any attacks on Australia. White's statement and Frühling's scepticism towards self-reliance combined with the reality of Australia's participation in the Global War on Terror are fascinating as to why Australia would double down on the US despite its diminishing commitment. Implementing the new Strategy of Denial is also evidence of Frühling's finding regarding diminishing Self-Reliance in Australia's Defence Policy. This study wants to know whether Australia has transitioned to a self-reliant defence policy, as it claimed, or that the policy is only a front to cover up its old forward defence policy, or maybe it is a policy that sits between the two defence policies.

**Keywords:** *Australia, Defence Policy, Self-Reliance, Forward Defence, Security*

## ABSTRAK

*Self-Reliance menyiratkan bahwa orientasi pertahanan Australia adalah untuk melindungi Australia secara mandiri dari bantuan sekutunya, bukan kekuatan militer yang melakukan “perang ekspedisi” untuk sekutu “negara adikuasa” yang jauh dan dominan. Menurut Stephan Frühling (2014), inti dari kebijakan tersebut adalah “mencari kemampuan untuk menggunakan kekuatan Australia secara mandiri untuk mencapai tujuan kebijakan luar negeri yang lebih luas.” Namun, keputusan untuk mengikuti kebijakan AS menunjukkan semakin berkurangnya kepentingan Self-Reliance, sebuah tren yang diyakini Frühling akan terus berlanjut dalam kebijakan pertahanan Australia. Menurunnya Kemandirian dengan jelas dinyatakan dalam Strategic Review tahun 2023, yang menyoroti keadaan strategis yang dihadapi Australia saat ini karena konsep Defence of Australia, yang dibangun berdasarkan Self-Reliance, tidak lagi sesuai ketika Canberra menghadapi ancaman dari Tiongkok, yang dipandang sebagai ancaman yang melebihi apa pun yang pernah dialaminya sejak Perang Dunia II (Department of Defence 2023b, p.32). Pandangan seperti ini mengarah pada penerapan Strategy of Denial, yang menjadi landasan strategis bagi kebijakan pertahanan saat ini, yang menekankan pentingnya mencegah musuh merencanakan serangan apa pun terhadap Australia. Pernyataan White dan skeptisisme Frühling terhadap kemandirian ditambah dengan realitas partisipasi Australia dalam Perang Global Melawan Teror merupakan alasan yang menarik mengapa Australia mengikuti kebijakan-kebijakan AS meskipun komitmennya semakin berkurang. Penerapan Strategy of Denial yang baru juga merupakan bukti temuan Frühling mengenai berkurangnya Self-Reliance dalam Kebijakan Pertahanan Australia. Kajian ini ingin mengetahui apakah Australia telah melakukan transisi menuju kebijakan Self-Reliance, seperti klaim mereka, atau apakah kebijakan tersebut hanya kedok untuk menutupi kebijakan pertahanannya yang lama, atau mungkin kebijakan tersebut berada di antara kedua kebijakan pertahanan tersebut.*

*Kata Kunci: Australia, Kebijakan Pertahanan, Self-Reliance, Forward Defence, Keamanan*